

**PENGARUH MODAL USAHA, BIAYA PRODUKSI, DAN
TEKNOLOGI TERHADAP PENDAPATAN UMKM DI KELURAHAN
KEPRABON SURAKARTA**



Nama : Rizka Budi Rahmawati

NIM : 20220069

STIE SURAKARTA

Tahun 2024

HALAMAN PENGESAHAN

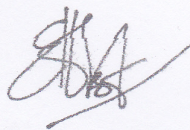
Nama : Rizka Budi Rahmawati
NIM : 20220069
Program Studi : Akuntansi
Judul : Pengaruh Modal Usaha, Biaya Produksi dan Teknologi Terhadap Pendapatan UMKM di Kelurahan Keprabon Surakarta.

Disetujui dan disahkan :

Hari : Senin

Tanggal : 22 Juli 2024

Pembimbing,



Era Trianita Saputra., SE., M.Si., M.B.A.

NIDN. 0623029402

Mengetahui,

Wakil Ketua I STIE Surakarta



Aditya Lilivan, S.M.B., M.M.

NIDN. 0606118902

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Rizka Budi Rahmawati
NIM : 20220069
Program Studi : Akuntansi
Judul : Pengaruh Modal Usaha, Biaya Produksi dan Teknologi Terhadap Pendapatan UMKM di Kelurahan Keprabon Surakarta.

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Akuntansi.

Pada Hari : Senin
Tanggal : 5 Agustus 2024

Tim Penguji

Ketua : Era Titania S., SE., M.Si., M.B.A

Anggota : Dewi Ika Octavia, S.E., M.Si.

(Era Titania S., SE., M.Si., M.B.A),
(Dewi Ika Octavia, S.E., M.Si.)

Mengetahui,

Ketua STIE Surakarta



Dr. Budi Istiyanto, S.E., M.M., M.H

NIDN. 0625127401

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul :

PENGARUH MODAL USAHA, BIAYA PRODUKSI DAN TEKNOLOGI TERHADAP PENDAPATAN UMKM DI KELURAHAN KEPRABON SURAKARTA

tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh perguruan tinggi batal saya terima.

Sukoharjo, 22 Juli 2024

Yang memberi Pernyataan



Rizka Budi Rahmawati

HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain).

Dan hanya kepada TUHAN mu lah engkau berharap”

(QS. Al-Insyirah, 6-8)

“Bukan aku yang hebat, tapi doa ibuku yang kuat”

“Motivasi tanpa aksi hanyalah halusinasi”

“Hari ini berjuang, hari esok ber uang”

“Tidak semua bisa dimiliki, tapi semua bisa disyukuri”

“Take the risk, or lose the chance”

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Ibu dan ayahku tersayang yang telah menyayangi, mendoakan, serta memberikan nasehat dan dukungan. Adek, kakek, nenek, saudara-saudara dan teman-temanku semua.

KATA PENGANTAR

Segala puji saya panjatkan kepada Dzat Yang Maha Kuasa Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya skripsi dengan judul “Pengaruh Modal Usaha, Biaya Produksi dan Teknologi terhadap Pendapatan UMKM di Kelurahan Keprabon Surakarta” dapat terselesaikan. Dan juga shalawat serta salam tak lupa tetap tucurahkan kepada Nabi Agung Baginda Nabi Muhammad SAW yang kita nanti-nantikan syafaat di hari kiamat nanti.

Selama proses penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan, perhatian, dan dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

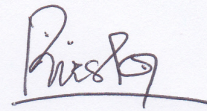
1. Bapak Dr. Budi Istiyanto, S.E., M.M., M.H selaku Ketua STIE Surakarta.
2. Ibu Adeviani Fiardhani, S.E., M.Ak selaku Kepala Program Studi Akuntansi STIE Surakarta.
3. Ibu Era Trianita Saputra., SE., M.Si., M.B.A selaku Dosen Pembimbing.
4. Seluruh staff pengajar STIE Surakarta yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang tak ternilai selama penulis menempuh pendidikan di STIE Surakarta.
5. Kedua orang tua Suwarno dan Jumiyyati yang selalu memberikan kasih sayang, doa, nasehat dan kesabaran yang luar biasa dalam setiap langkah hidup penulis.
6. Seluruh teman-teman di STIE Surakarta, terimakasih atas pertemanannya selama ini.
7. SLAVROU GRUP yang berangotakan Rosa Pramesthi, Salsa Billa Fridandini dan Okvita Dwi Rahayu yang telah memberikan support dan mewarnai masa-masa kuliah penulis.
8. Kepada rekan kerja dan teman teman saya di SBR yang telah meluangkan waktunya untuk menyemangati saya dan mendengarkan perjalanan saya

sewaktu mengerjakan skripsi ini, dan mendorong saya untuk tetap menyelesaikan skripsi ini sampai selesai.

9. Semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Penulis mengucapkan terimakasih banyak atas dukungan dan doa dari semua pihak tersebut. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dengan berlipat-lipat ganda. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tentunya jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diperlukan oleh demi semakin sempurnanya penulisan selanjutnya. Penulis berharap semoga apa yang ditulis dalam skripsi ini bisa dimanfaatkan dengan baik oleh semua pihak dan semua yang terlibat dalam penulisan skripsi ini menjadi amal baik masing-masing. Aamiin Yaa Rabbal 'Alamin.

Surakarta, 22 Juli 2024



Rizka Budi Rahmawati

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN / COVER	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
ABSTRAK	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSATAKA	10
A. Landasan Teori.....	10
1. Teori Agensi	10
2. Pendapatan UMKM.....	11
3. Modal Usaha.....	13
4. Biaya Produksi	14

5. Teknologi.....	15
B. Penelitian Terdahulu	16
C. Kerangka Pikir	23
D. Hipotesis Penelitian.....	24
1. Modal terhadap pendapatan UMKM di Kelurahan Keprabon	25
2. Biaya Produksi terhadap pendapatan UMKM di Kelurahan Keprabon.	26
3. Teknologi terhadap pendapatan UMKM di Kelurahan Keprabon	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	30
B. Tempat dan Waktu	31
C. Sumber Data Penelitian.....	31
D. Populasi dan Sampel	31
1. Populasi	31
2. Sampel	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Definisi Operasional.....	35
G. Teknik Analisis Data.....	43
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	43
2. Uji Kualitas Data	44
3. Uji Asumsi Klasik	45
4. Analisis Regresi Berganda	47
5. Uji Hipotesis.....	48

6. Uji Koefisien Determinasi.....	49
BAB IV ANALISI PEMBAHASAN.....	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN.....	72

DAFTAR TABEL

Tabel 1 - Daftar Penelitian Terdahulu.....	16
Tabel 2 - Jumlah Populasi.....	32
Tabel 3 – Skala Likert.....	34
Tabel 4 – Definisi Operasional	35
Tabel 5 – Deskripsi responden berdasarkan Jenis Kelamin.....	52
Tabel 6 – Deskripsi responden berdasarkan Usia	53
Tabel 7 – Deskripsi responden berdasarkan Wilayah.....	53
Tabel 8 – Hasil Uji Validitas.....	54
Tabel 9 – Hasil Uji Reliabilitas.....	56
Tabel 10 – Hasil Uji Normalitas	57
Tabel 11 – Hasil Uji Multikolinearitas.....	57
Tabel 12 – Hasil Analisis Regresi Berganda	59
Tabel 13 – Hasil Uji T.....	60
Tabel 14 – Hasil Uji Koefisien Determinasi	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 – Bagan Pertumbuhan Ekonomi.....	1
Gambar 2 – Kerangka Pikir Penelitian.....	24
Gambar 3 – Hasil uji heteroskedastisitas	58

PENGARUH MODAL USAHA, BIAYA PRODUKSI, DAN TEKNOLOGI TERHADAP PENDAPATAN UMKM DI KELURAHAN KEPRABON

Rizka Budi Rahmawati

20220069

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui pengaruh modal usaha, biaya produksi dan teknologi terhadap pendapatan UMKM. Penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 25. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teori yang digunakan adalah teori keagenan. Metode yang digunakan dalam pendekatan ini yaitu dengan metode survei yang dengan menggunakan cara menyebar kuesioner. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Skala Likert*. Populasi penelitian ini adalah pelaku UMKM di Kelurahan Keprabon yang berjumlah sebanyak 361 pedagang UMKM. Sampel yang diperlukan dalam penelitian ini sebanyak 78 dengan rumus Slovin. Penelitian ini akan menggunakan metode pengambilan *Simple random sampling*. Berdasarkan analisis data, variabel modal usaha, biaya produksi, dan teknologi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM.

Kata kunci : Modal usaha, Biaya Produksi, Teknologi, Pendapatan

THE INFLUENCE OF BUSINESS CAPITAL, PRODUCTION COSTS, AND TECHNOLOGY ON THE INCOME OF UMKM IN KEPRABON VILLAGE

Rizka Budi Rahmawati

20220069

ABSTRACT

The purpose of this research is to determine the influence of business capital, production costs and technology on UMKM income. This study uses the help of SPSS 25. This study uses a quantitative approach. The theory used is the theory of agency. The method used in this approach is the survey method which uses the method of distributing questionnaires. The questionnaire used in this study used the Likert Scale. The population of this study is UMKM actors in Keprabon Village, which totals 361 UMKM traders. The sample required in this study is 78 with the Slovin formula. This study will use a simple random sampling method. Based on data analysis, business capital variables, production costs, and technology have a significant effect on UMKM income.

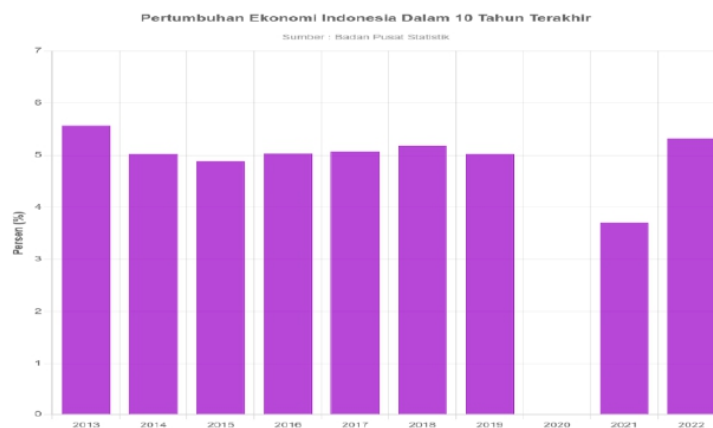
Key words : Business Capital, Production Costs, Technology, Income

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi Indonesia dari tahun 2019 sampai dengan 2022 mengalami naik turun. Hal ini berdasarkan dari data Badan Data Statistik 10 tahun terakhir. Tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami penurunan yang sangat drastis dikarenakan adanya covid melanda dunia, saat itu juga perekonomian di Indonesia mengalami penurunan. Setelah berlangsung covid ini terjadi, diadakan oleh pemerintah berupa vaksin, yang mana aktivitas ekonomi mulai berjalan sedikit demi sedikit. Pertumbuhan ekonomi ini terjadi kenaikan dari tahun 2020 ke tahun 2021. Berikut bagan pertumbuhan ekonomi selama 4 tahun terakhir.



Gambar 1. Bagan Pertumbuhan Ekonomi
Sumber : Syaharani M, 2023

Menurut studi ekonomi, Produk Domestik Bruto Indonesia atau yang sering disebut PDB pada tahun 2019 yaitu sebesar 10.949.155,40 miliar rupiah. Sedangkan pada tahun 2020, PDB Indonesia mengalami penurunan sebesar 10.723.054,80 miliar rupiah. Hal ini berarti mengalami penurunan tahun 2020 dari tahun sebelumnya yaitu 2,07%. Faktor utama yang menyebabkan penurunan ekonomi di tahun 2020 yaitu adanya keterbatasan kegiatan ekonomi dengan sistem *lockdown* menghadapi covid.

Pertumbuhan ekonomi membaik di tahun 2021, mengalami kenaikan sebesar 3,69% dengan nilai PDB sebesar 11.118.868,50 miliar rupiah. Kondisi perekonomian membaik dikarenakan diizinkan beraktifitas diluar rumah atau disebut *new normal* tetapi harus tetap mematuhi aturan protokol yang harus dipatuhi. Dari tahun inilah kondisi ekonomi di Indonesia mengalami perubahan yang positif. Pertumbuhan ekonomi terus mengalami kenaikan di tahun 2022, yaitu sebesar 5,01% dengan nilai PDB sebesar 4.513 triliun rupiah. Pertumbuhan ini sebagian besar dialami oleh lapangan usaha.

Salah satu lapangan usaha yang disebutkan yaitu Usaha Mikro, Kecil dan Menengah atau yang sering disebut UMKM. Naik turunnya ekonomi ini salah satunya dipengaruhi oleh UMKM di berbagai wilayah sendiri. Peran masyarakat dalam meningkatkan perekonomian Indonesia dengan menjalankan UMKM sangat penting dan strategis. UMKM menjadi pilar penting dalam perekonomian Indonesia.

Salah satunya wilayah di Indonesia adalah wilayah Jawa Tengah. Jawa Tengah pendapatan ekonomi juga naik turun, hal ini disebabkan oleh covid yang muncul di tahun 2020. Menurut laporan Badan Pusat Statistik atau BPS yang dikeluarkan pada tahun 2023, mengatakan bahwa struktur perekonomian di Jawa Tengah didominasi oleh 5 kategori, yaitu industri pengolahan, pertanian kehutanan dan perikanan, perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor, konstruksi, dan jasa pendidikan.

Peranan terbesar yang menjadi naiknya pertumbuhan perekonomian di Jawa Tengah pada tahun 2021 dipengaruhi dari industri pengolahan. Industri pengolahan yang sering kita jumpai yaitu industri makanan dan minuman, industri tekstil dan pakaian jadi, industri kayu, dan masih banyak lagi. Nilai PDB di Jawa Tengah menurut BPS pada tahun 2023 meningkat pada tahun 2018 ke 2019, kemudian menurun tahun 2022 karena adanya covid, kemudian kembali meningkat pada tahun 2021-2022. Pada tahun 2018 nilai PDB Jawa Tengah sebesar 36,77 juta rupiah, meningkat pada tahun 2019 sebesar 39,39 juta rupiah, mengalami penurunan pada tahun 2020 sebesar 36,96 juta rupiah. Ekonomi pada tahun 2021 mulai mengalami kenaikan, oleh sebab itu mengalami kenaikan sebesar 38,65 juta rupiah, pada tahun 2022 meningkat lagi sebesar 42,15 juta rupiah.

Berdasarkan data yang dilakukan oleh Dinas Koperasi, UKM, dan Perindustrian Kota Surakarta, tercatat bahwa pada tahun 2022 terdapat sebanyak 11.157 unit UMKM yang beroperasi di wilayah tersebut. Data dari

tahun sebelumnya, yaitu tahun 2021, menunjukkan hanya terdapat 3.635 UMKM. Pemerintahan Kota Surakarta berperan sangat penting dalam memberikan perkembangan UMKM saat ini. Aktif yang dimaksud adalah memberikan pelatihan kewirausahaan, menyediakan bimbingan teknis untuk membantu pelaku UMKM mengatasi tantangan yang dihadapi. Selain adanya bimbingan dan pelatihan, Pemerintah Kota Surakarta mengadakan kembali *Nightmarket* Ngarsopuro yang tempatnya tepat di Kelurahan Keprabon.

UMKM di wilayah surakarta saat dijabat oleh walikota saat ini Bpk. Gibran Rakabuming Raka menjadi mata pencaharian saat ini di Surakarta. Adanya renovasi di beberapa titik di wilayah Surakarta juga menjadi bentuk majunya kota Solo dan banyak didatangi oleh turis turis. Dengan adanya itu, banyak warga Surakarta menjadikan UMKM menjadi salah satu mata pencaharian di wilayah Surakarta. Menurut detik finance, bangunan yang direnovasi oleh Bapak Gibran antara lain :

- a. Rel Layang Simpang Joglo
- b. Revitalisasi Pasar jongke
- c. Revitalisasi Taman Balekambang
- d. Revitalisasi Pasar Mebel Gilingan
- e. Penataan Jalan Ngarsopuro – Gatot Subroto
- f. Renovasi Pura Mangkunegaran
- g. Revitalisasi Lokananta
- h. Revitalisasi Keraton Kasunan

- i. Pembangunan Viaduk Gilingan
- j. Rusun Putri Cempo
- k. Rehabilitasi Pasar Legi
- l. Jembatan Jurug

Kelurahan Keprabon sendiri memiliki tempat UMKM yang bisa dikatakan cukup banyak dan luas. Setelah adanya renovasi di daerah Kelurahan Keprabon, tempat ini menjadi ramai dan menjadi tempat kunjungan wisatawan. Renovasi juga belum lama ini di perbaiki, akan tetapi terjadi perbandingan yang signifikan antara sebelum perenovasian dengan setelah direnovasi. Adanya renovasi itupun menjadi tempat usaha UMKM bagi warga masyarakat sekitar. UMKM sendiri memiliki jangkauan yang bisa dibilang cukup luas. Usaha mikro, kecil, dan menengah atau bisa disebut dengan UMKM menjadi peluang bagi semua orang untuk memperbaiki perekonomian nya. Setelah terjadinya wabah COVID-19, UMKM pun menjadi salah satunya penolong perekonomian di Surakarta. Sejak covid ini ada, banyak orang yang kehilangan pekerjaan dan terjadi PHK di perusahaannya. Sejak inilah UMKM semakin banyak didirikan termasuk. Umkm sendiri banyak jenisnya, mulai dari kuliner, fashion, dan agribisnis.

Permasalahan modal usaha, biaya produksi, dan teknologi berhubungan dalam penelitian ini, karena juga ada biaya biaya lainnya seperti persewaan, kebersihan, keamanan, biaya *e-commerce*, dan biaya lainnya yang harus diperhitungkan dan berpengaruh di pendapatan. Fenomena yang terjadi

di Kelurahan Keprabon ini yaitu merubah menjadi pusat Kota Solo, salah satunya di sekitaran Pura Mangkunegaran dan Pasar Ngarsopuro setelah terjadi renovasi. Banyaknya pengunjung yang datang di daerah Keprabon ini. Banyaknya UMKM yang ada disana juga menjadi daya tarik tersendiri agar banyak pengunjung yang datang kesana. Setiap malam sabtu dan malam minggu daerah ini selalu ramai pengunjung. Tidak hanya setiap malam saja, wilayah ini setiap hari buka untuk menunjukan UMKM apa saja yang ada di Kelurahan Keprabon ini. Selain banyak UMKM, disana juga terdapat hiburan. Selain di daerah Pura Mangkunegaran dan Pasar Ngarsopuro juga terdapat UMKM yang banyak pengunjungnya. Semakin banyak pengunjung juga semakin banyak pendapatan yang dihasilkan. Dari sisi ini lah peneliti tertarik dengan penelitian yang diambil.

Pendapatan dalam suatu usaha yang dilakukan menjadi tujuan utama didirikannya dalam usaha, dengan terjadi peningkatan pendapatan dalam suatu usaha, maka dapat dikatakan usaha tersebut mengalami perkembangan yang positif. Untuk mencapai suatu keberhasilan dalam suatu usaha, maka diperlukan modal yang cukup untuk pengembangan usaha tersebut.

Modal sendiri merupakan bagian penting dalam berjalannya suatu usaha. Selain modal, biaya produksi juga bagian yang tidak terlupakan dari berjalannya suatu usaha. Biaya produksi diperhitungkan juga berdasarkan produk apa yang dibuat dan modal yang diperlukan. Selain modal dan biaya produksi, maka perlu juga teknologi agar pemasaran dapat terjangkau atau

tersampaikan ke masyarakat dengan tepat. Teknologi disini yang dimaksud adalah teknologi untuk mempromosikan atau membantu usaha yang kita miliki, sehingga dapat dengan mudah orang lain mendapatkan informasi tentang usaha produk kita.

Hubungannya dengan faktor teknologi, pengembangan teknologi UMKM dipengaruhi beberapa faktor seperti kemampuan SDM untuk mengembangkan teknologi, adanya modal yang cukup untuk pengadaan suatu teknologi, peran lembaga penelitian dalam mendukung pengembangan teknologi serta kebijakan moneter dan fiskal di lingkungan UMKM (Utari dan Dewi, 2014). Di era digital seperti saat ini, penguasaan teknologi khususnya strategi optimasi media sosial merupakan suatu kebutuhan untuk mengembangkan dan melakukan ekspansi pasar atas produk - produk yang dihasilkan oleh UMKM (Salahudin dkk, 2018).

Hasil penelitian terdahulu mengenai modal terhadap pendapatan menyatakan bahwa modal berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Semakin besar modal yang digunakan dan semakin mudah untuk mendapatkan modal usaha akan mengakibatkan meningkatnya perkembangan usaha (Purwanti, 2012). Sedangkan mengenai biaya produksi terhadap pendapatan UMKM, penelitian terdahulu menyatakan bahwa biaya produksi berpengaruh terhadap pendapatan UMKM. Semakin sedikit produksi, maka semakin sedikit juga peluang mendapatkan pendapatan (Wafiroh *et al*, 2023).

Mempertimbangkan hasil penelitian terdahulu yang belum konsisten, maka peneliti melakukan penelitian kembali tentang pendapatan UMKM dengan mengambil 3 variabel yaitu Modal Usaha, Biaya Produksi dan Teknologi. Dengan begitu peneliti mengambil judul penelitian “**Pengaruh Modal Usaha, Biaya Produksi, dan Teknologi terhadap Pendapatan UMKM di Kelurahan Keprabon Surakarta**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan hal-hal di atas maka perumusan masalah dapat dibahas sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh modal usaha terhadap pendapatan UMKM di Kelurahan Keprabon Surakarta ?
2. Apakah ada pengaruh biaya produksi terhadap pendapatan UMKM di Kelurahan Keprabon Surakarta ?
3. Apakah ada pengaruh teknologi terhadap pendapatan UMKM di Kelurahan Keprabon Surakarta ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh modal usaha terhadap pendapatan UMKM di Kelurahan Keprabon Surakarta.

2. Untuk mengetahui pengaruh biaya produksi terhadap pendapatan UMKM di Kelurahan Keprabon Surakarta.
3. Untuk mengetahui pengaruh teknologi terhadap pendapatan UMKM di Kelurahan Keprabon Surakarta.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka dapat memberi manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Memberikan penjelasan bagi masyarakat bahwa modal usaha, biaya produksi, dan teknologi menjadi bagian penting bagi berdirinya suatu usaha.
2. Memberikan informasi bagi mahasiswa/i yang meneliti juga mengenai pengaruh terhadap pendapatan UMKM.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Teori Agensi

Teori keagenan menurut ahli *Scott* menjelaskan mengenai rumusan kontrak yang berguna untuk memberikan dorongan pada manajemen sehingga dapat bekerja sesuai tujuan yang ditetapkan. Menurut ahli lainnya yaitu *Jensen* dan *Meckling* (1976), mengartikan teori ini sebagai rangkai kontrak antara prinsipal dan agen. Prinsipal disini berfungsi sebagai pemilik dari sumber daya ekonomi, sedangkan manajemen disini berfungsi sebagai pihak yang melakukan pengurusan pemakaian sumber yang dimiliki prinsipal itu. Menurut *Eisenhardt* merupakan keterikatan rangka dasar keagenan antara pemilik saham dengan manajemen dengan tingkah laku yang bisa diajak untuk bekerja sama, namun keduanya memiliki tujuan dan sikap yang berbeda. Teori ini dinilai paling efektif.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), agensi merupakan sebuah kantor agen, perusahaan yang berkenan dengan kegiatan bisnis. Agensi ini juga dirumuskan sebagai kapasitas dan kemampuan yang dimiliki agen sebagai sumber dan asal tindakannya. Agensi juga dapat dilihat sebagai unsur yang berkapasitas untuk mewujudkan tindakan secara aktual. Konsep ini tidak hanya mengenai suatu tindakan atau perilaku

yang dilakukan manusia, tetapi juga berfungsi sebagai penjelas antara individu dan agen dengan struktur sosial.

Hubungan teori ini dengan variabel penelitian ini yaitu untuk mengambil keputusan antara prinsipal dengan agen. Apabila agen mampu menyediakan laporan keuangan yang konservatif dan jujur yang dapat dipercaya oleh prinsipal, maka investasi akan tetap berlanjut dan akan mempermudah UMKM untuk melakukan kenaikan pendapatan. Prinsipal disini berharap agar agen dapat menghasilkan laba dari yang mereka tanam. Jika mereka para pelaku UMKM dapat menggunakan dana prinsipal atau investor sebagai mana digunakan dengan sebaik baiknya, maka para pelaku dapat meningkatkan laba suatu UMKM..

2. Pendapatan UMKM

Pendapatan adalah bentuk penerimaan, pemasukan atau peeningkatan aktiva suatu usaha dari hasil penjualan barang atau jasa atau imbak balik hasil sari suatu investasi selama periode tertentu (Muchlisin Riadi, 2023). Pendapatan sangat berpengaruh bagi kelangsungan hidup suatu usaha, semakin besar pendapatan suatu usaha maka semakin besar kemampuan untuk membiayai pengeluaran dan kegiatan yang dilakukan dalam usaha tersebut. Pendapatan adalah semua penerimaan baik tunai maupun non tunai yang merupakan hasil dari penjualan barang atau jasa dalam jangka

waktu tertentu (Sholihin, 2013). Secara umum, pendapatan dibagi menjadi dua, yaitu :

1. Pendapatan operasional

Merupakan hasil yang didapat langsung dari kegiatan operasional sebagai hasil usaha pokok yang dilakukan suatu usaha. Pendapatan ini diperoleh dari dua sumber yaitu pendapatan kotor dan pendapatan bersih. Penjualan kotor merupakan penerimaan dari penjualan yang belum diperhitungkan dengan potongan atau pengurangan lainnya untuk dibebankan pada pembeli. Sedangkan penjualan bersih merupakan penerimaan dari penjualan yang sudah dikurangi dengan potongan atau pengurangan yang menjadi hak pembeli.

2. Pendapatan Non-operasional

Merupakan pendapatan yang tidak ada hubungannya dengan usaha yang dilakukan perusahaan . Pendapatan ini seperti pendapatan sewa, royalti, bunga, laba, penjualan aktiva tetap, investasi jangka panjang, dan deviden.

Pendapatan juga diklasifikasikan menjadi 3 (Martani, dkk 2018) :

1. Penjualan barang
2. Penjualan jasa
3. Pendapatan bunga, royalti, dan deviden

3. Modal Usaha

Menurut jurnal capital volume 3 No. 2, Desember 2020, mengatakan bahwa modal berpengaruh positif terhadap tingkat pendapatan UMKM. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian oleh Siti Turyani M (2019) dan Nirfandi Gonibala (2019) membuktikan bahwa modal juga berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM. Modal memiliki peran penting dalam pelaku UMKM, yaitu :

- a. Mendorong pertumbuhan ekonomi
- b. Penciptaan lapangan kerja baru
- c. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat

Selain itu adapun sumber modal yang digunakan untuk memperkuat UMKM, yaitu :

- a. Modal sendiri
- b. Pinjaman bank
- c. Kredit Usaha Rakyat (KUR)
- d. Investasi dari investor
- e. Dana pemerintah atau program bantuan dana dari pemerintah

Menurut *inafina.id*, modal merupakan aspek penting dalam keberhasilan berjakannya UMKM. Dengan adanya modal yang cukup dan pengelolaan yang bijak, maka berkembang juga UMKM untuk mendapatkan pendapatan yang positif. Serta dapat memberikan

kontribusi besar terhadap perekonomian, menciptakan lapangan usaha baru, dan mensejahterakan masyarakat.

4. Biaya Produksi

Menurut Gonibala, Nirfandi 2019, mengatakan bahwa biaya produksi berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM , hal ini menunjukkan bahwa apabila biaya produksi meningkat, maka pendapatan akan mengalami peningkatan juga. Jurnal EMBISS Volume 3, No. 2, 2023 mengatakan bahwa biaya produksi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Biaya produksi dibagi menjadi beberapa, yang diantaranya :

1. Biaya bahan baku
2. Biaya tenaga kerja
3. Biaya overhead
4. Biaya pemasaran

Biaya itu menjadi faktor naik turunnya terhadap pendapatan. Jika terjadi kenaikan pada biaya produksi, maka pendapatan juga akan berkurang. Oleh karena itu, biaya produksi menjadi faktor pada naik turunnya pendapatan UMKM.

5. Teknologi

Teknologi memiliki peran penting dalam mendorong usaha UMKM di era digital. Penggunaan teknologi ini juga dapat membantu untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas usaha. Menurut Dedy Dwi Arseto, 2019, mengatakan bahwa teknologi berpengaruh terhadap pendapatan. Berbeda dengan pendapat Noviono H dan Pelitawati D (2019), mengatakan bahwa teknologi tidak berpengaruh terhadap pendapatan. Dengan adanya pendapat tersebut, teknologi memiliki manfaat bagi UMKM, diantaranya yaitu :

1. Menjangkau pasar yang lebih luas
2. Mengelola keuangan dengan baik
3. Meningkatkan visibilitas dan branding
4. Memperluas jangkauan dan penjualan
5. Mengurangi pemborosan
6. Mendepankan pelanggan
7. Melindungi bisnis dari ancaman online

Perkembangan teknologi telah membantu pelaku UMKM untuk berkembang dan bersaing di era digital ini.

B. Penelitian Terdahulu

Berikut data penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini :

Tabel 1. Daftar Penelitian Terdahulu

No	Nama Penulis	Judul	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Haqiqi <i>et al</i> (2020)	Analisis Pengaruh Pemberian Modal Kerja Dan Biaya Produksi Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Kecil Menengah di Desa Pongkar Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun	Variabel independen : 1. Pemberian modal kerja 2. Biaya produksi Variabel dependen : 1. Pendapatan UMKM	1. Pemberian modal berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan usaha mikro kecil di Desa Pongkar Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun 2. Biaya produksi berpengaruh

No	Nama Penulis	Judul	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
				signifikan terhadap peningkatan pendapatan usaha mikro kecil di desa pongkar kecamatan
2.	Syahputra <i>et al</i> (2022)	Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha, Lokasi Pemasaran dan Kualittas Produk Terhadap Pendapatan UMKM	Variabel independen : 1. Modal usaha 2. Lokasi usaha 3. Lokasi pemasaran 4. Kualitas produk Variabel dependen : 1. Pendapatan UMKM	1. Modal usaha tidak mempengaruh i pendapatan UMKM dan modal pinjaman bukan sebagai variabel moderating 2. Lokasi usaha

No	Nama Penulis	Judul	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
				berpengaruh terhadap pendapatan UMKM dan pinjaman bukan sebagai variabel moderating 3. Lokasi pemasaran berpengaruh terhadap pendapatan UMKM dan pinjaman bukan sebagai variabel moderating 4. Modal usaha,

No	Nama Penulis	Judul	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
				lokasi usaha, lokasi pemasaran dan kualitas produk berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan UMKM
3	Rahmah <i>et al</i> (2020)	Peran Pemerintah Dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM	Variabel Independen: 1. Modal 2. Lokasi usaha 3. Teknologi Variabel Dependen : 1. Pendapatan UMKM	1. Modal berpengaruh positif terhadap tingkat pendapatan UMKM 2. Lokasi usaha

No	Nama Penulis	Judul	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
				berpengaruh positif terhadap tingkat pendapatan UMKM 3. Teknologi berpengaruh positif terhadap tingkat pendapatan UMKM
4.	Gonibala <i>et al</i> , (2019)	Analisis Pengaruh Modal dan Biaya Produksi terhadap	Variabel Independen: 1. Modal 2. Biaya Produksi	1. Modal berpengaruh sejalan dengan hipotesis yang diajukan dan

No	Nama Penulis	Judul	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
		Pendapatan UMKM di Kota Kotamobagu	Variabel Dependen : 1. Pendapatan UMKM	bernilai positif dan juga negatif 2. Biaya produksi berpengaruh signifikan positif terhadap pendapatan UMKM.
5.	Hibatin <i>et al</i> , (2023)	Analisis Pengaruh Modal dan Biaya Produksi terhadap Pendapatan	Variabel Independen: 1. Modal 2. Biaya Produksi	1. Modal berpengaruh tidak signifikan terhadap pendapatan UMKM

No	Nama Penulis	Judul	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
		UMKM	Variabel Dependen : 1. Pendapatan UMKM	2. Biaya Produksi berpengaruh terhadap pendapatan UMKM
6.	Dwi (2019)	Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Teknologi Terhadap Pendapatan dengan Modal Sebagai Variabel Moderasi pada UMKM Kota Tebing	Variabel Independen: 1. Tingkat pendidikan 2. Teknologi Variabel Dependen : 1. Pendapatan UMKM Variabel Moderasi : 1. Modal	1. Tingkat pendidikan berpengaruh secara persial terhadadap pendapatan UMKM 2. Teknologi berpengaruh secara persial terhadap pendapatan UMKM

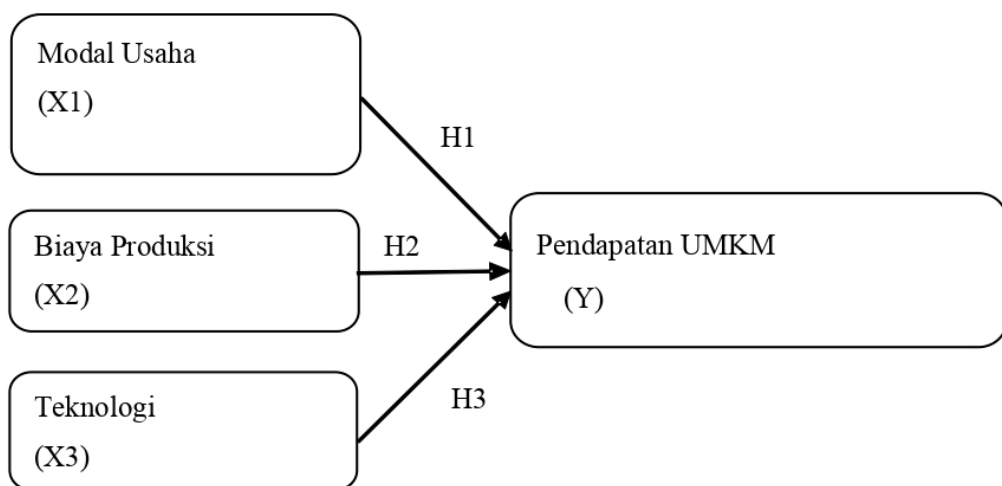
No	Nama Penulis	Judul	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
				3. Modal dapat memoderasi pengaruh tingkat pendidikan terhadap pendapatan UMKM 4. Modal tidak dapat memoderasi penaruh teknologi terhadap UMKM

Sumber : Data diolah, 2024

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir dalam penelitian ini yang digunakan penulis adalah modal, biaya produksi dan teknologi terhadap pendapatan UMKM di Kelurahan Keprabon. Variabel yang digunakan terdiri dari 4 variabel, yang

dibagi menjadi 3 variabel independen dan 1 variabel dependen. Variabel independen yang digunakan adalah modal usaha (X1), biaya produksi (X2), teknologi (X3). Sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah Pendapatan UMKM (Y). Dari uraian tersebut, maka kerangka pikir sebagai berikut :



Gambar 2. Kerangka Pikir Penelitian

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan dugaan sementara dari penelitian yang sudah ada. Dengan kata lain hipotesis bersifat praduga yang kebenarannya diuji berdasarkan data yang dikumpulkan. Dalam hal ini dapat diartikan hipotesis tidak ada yang benar atau salah karena, benar atau salahnya harus

ada pembuktiannya berdasarkan data. Maka dalam penelitian ini, peneliti memunculkan hipotesis sebagai berikut :

1. Modal terhadap pendapatan UMKM di Kelurahan Keprabon .

Modal usaha merupakan salah satu bagian penting dalam mendirikan UMKM. Tanpa adanya modal pun suatu usaha tidak dapat berjalan dengan mulus. Dengan adanya modal yang memadai, suatu usaha UMKM dapat membesarkan usaha mereka, dapat menciptakan inovasi baru, dapat menciptakan produk baru. Dengan banyaknya variasi yang di produksi, maka akan meningkatkan pertumbuhan PDB negara.

Teori keagenan dapat menjelaskan antara pemilik modal dengan orang lain (penerima modal). Penyedia modal bisa berupa barang atau uang, jika keduanya didorong oleh penyedia modal, maka kegiatan suatu usaha dapat berjalan dengan baik dan dapat meningkatkan pendapatan suatu usaha. Sebagai penerima modal harus menggunakan modal tersebut dengan baik dan benar. Hal itu bertujuan agar penyedia modal dapat percaya dengan adanya kerjasama tersebut. Penerima modal juga harus menyiapkan laporan agar pemberi modal dapat mempertahankan kerjasama. Modal sendiri bisa didapatkan sendiri dengan tabungan pribadi atau dengan pihak lain.

Hasil dari penelitian terdahulu Aji dkk. (2021) mengatakan bahwa modal usaha berpengaruh terhadap pendapatan UMKM. Apabila modal

usahnya bertambah maka pendapatan juga akan meningkat. Apabila modal tercukupi, maka akan berdampak positif juga pendapatan UMKM.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti membuat hipotesis sebagai berikut:

H1: Modal berpengaruh secara persial dan signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kelurahan Keprabon.

2. Biaya Produksi terhadap pendapatan UMKM di Kelurahan Keprabon.

Biaya produksi merupakan hal yang penting berjalannya suatu usaha, tanpa adanya biaya produksi maka tidak ada barang yang dihasilkan. Biaya produksi juga memengaruhi suatu pendapatan, karena semakin tinggi biaya produksi maka semakin rendah keuntungan yang didapat (Jihan, 2023). Dengan kata lain, biaya produksi harus dipertimbangkan secara hati hati agar usaha dapat beroperasi dengan efektif dan efisien, serta dapat bersaing dengan usaha lainnya di pasar yang sama.

Hubungan teori keagenan dengan biaya produksi berpengaruh pada pendapatan UMKM ini yaitu biaya ini dikeluarkan untuk membuat atau membantu proses penyediaan barang atau jasa. Biaya produksi ini berpengaruh juga terhadap pendapatan UMKM. Semakin banyak biaya yang dikeluarkan, maka akan banyak juga produk yang dihasilkan. Biaya produksi

disini mencakup semua yang berhubungan dengan hasil produk tersebut, seperti biaya pembuatan, biaya upah, dan biaya lainnya.

Hasil penelitian terdahulu Amalia N (2022) beranggapan bahwa biaya produksi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM. Hasil ini juga didukung oleh penelitian terdahulu Hibatin Wafiroh A, Nur Lailatul I, Evhin A (2023) yang mengatakan bahwa biaya produksi berpengaruh terhadap pendapatan UMKM. Meningkatnya biaya produksi berarti bertambahnya juga produksi yang dihasilkan sehingga pendapatan meningkat secara langsung. Akan tetapi, jika peningkatan biaya produksi tanpa disertai oleh permintaan suatu barang atau jasa yang dihasilkan maka akan mempengaruhi modal.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti membuat hipotesis sebagai berikut :

H2: Biaya produksi berpengaruh secara persial dan signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kelurahan Keprabon.

3. Teknologi terhadap pendapatan UMKM di Kelurahan Keprabon

Teknologi saat ini sangat berpengaruh bagi semua orang. Teknologi juga menjadi sarana informasi di zaman ini. Teknologi disini sebagai media promosi suatu produk agar orang lain dapat mengetahui produk yang dijual. Menggunakan media sosial dapat menghemat waktu dan biaya yang

dikeluarkan. Manfaat lainnya teknologi sekarang pada UMKM yaitu memperluas akses pasar, memperluas target pasar, mamcapai taerget yang dimaksud. Semakin banyak penyedia jasa informasi maka akan semakin banyak juga informasi produk yang disebarkan, dan hal itu akan menjadi pengaruh positif pada pendapatan UMKM.

Hubungan teknologi dengan teori keagenan ini yaitu dengan adanya penyedia teknologi yang semakin *modern* dapat memudahkan antara penjual dan pembeli berinteraksi dan menghemat waktu. Selain itu, teknologi yang semakin canggih dapat memudahkan penjual menghasilkan produk yang dihasilkan.

Hasil dari penelitian terdahulu Hasanah *et al*,(2020) mengatakan bahwa teknologi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM. Semakin tinggi penerapan teknologi maka semakin besar pula pendapatan yang di dapatkan. Hal ini terjadi karena mengingat di era yang sudah canggih tentu teknologi sangat membantu aktifitas UMKM agar lebih efisien. Penggunaan teknologi dalam aspek pemasaran yang membantu meningkatkan pendapatan seperti halnya sosial media yang menjangkau banyak orang dalam waktu yang singkat, biaya lebih sedikit, lingkup yang lebih luas, dan lebih efisien. Penelitian oleh Noviono H dan Pelitawadi D. (2019), juga mengatakan bahwa teknologi berpengaruh terhadap pendapatan UMKM. Hal ini dikarenakan dari kemajuan teknologi yang mempermudah proses produksi. Dengan adanya jumlah produksi yang bertambah dan orang dengan mudah

memperoleh barang tersebut maka akan memberikan dampak pada pendapatan produksi.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti membuat hipotesis sebagai berikut:

H3: Teknologi berpengaruh secara persial dan signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kelurahan Keprabon.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dan pembahasan serta hasil analisis, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Modal usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM.
2. Biaya produksi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM.
3. Teknologi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, saran peneliti agar lebih mendapatkan hasil yang optimal maka :

1. Bagi peneliti berikutnya diharapkan bisa menambah lebih banyak sampel tidak hanya di kelurahan, akan tetapi bisa se kecamatan atau diatasnya agar dapat mendapatkan hasil yang optimal dan dapat dibandingkan.
2. Bagi peneliti berikutnya, diharapkan bisa menambah variabel lainnya yang dapat mempengaruhi pendapatan UMKM seperti harga jual atau lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, A. W., & Listyaningrum, S. P. (2021). Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha, Dan Teknologi Informasi Terhadap Pendapatan Umkm Di Kabupaten Bantul. *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, 6(1), 87–102. <https://doi.org/10.32528/jiai.v6i1.5067>
- Amalia, N. (2022). *Pengaruh Modal Biaya Produksi Jumlah Tenaga Kerja Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan UMKM Pada Industri Batu Bata Di Kecamatan Teras*. 2, 10–19. <http://journal.stiestekom.ac.id/index.php/mifortekh>
- Amalia Sari, N., & Studi Pendidikan Ekonomi, P. (2019). *PENGARUH PERKEMBANGAN EKONOMI DIGITAL TERHADAP PENDAPATAN PELAKU USAHA UMKM DI KOTA MAKASSAR*. 1–11.
- Anastasya, A. (2023). *Data UMKM, Jumlah dan Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Indonesia*. UKMINDONESIA.ID. <https://ukmindonesia.id/baca-deskripsi-posts/data-umkm-jumlah-dan-pertumbuhan-usaha-mikro-kecil-dan-menengah-di-indonesia>
- Arseto, D. D. (2019). Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Teknologi Terhadap Pendapatan Dengan Modal Sebagai Variabel Moderasi Pada UMKM Kota Tebing. *Juli*, 32–37. <http://prosiding.seminar-id.com/index.php/sensasi/issue/archivePage%7C38>
- Deiral, D. (2018). *Analisis Faktor faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Umkm*

Kedai Kopi di Kota Malang. 1–17.

Fiska. (n.d.). *Pengertian dan Hubungan Teori Keagenan*. Gramedia Blog. Retrieved May 21, 2024, from <https://www.gramedia.com/literasi/teori-keagenan/>

Gonibala, N., Masinambow, V. A., Th Maramis, M. B., Ekonomi Pembangunan, J., & Ekonomi dan Bisnis, F. (2019). *ANALISIS PENGARUH MODAL DAN BIAYA PRODUKSI TERHADAP PENDAPATAN UMKM DI KOTA KOTAMOBAGU*. 19(01).

Haqiqi, F., Ferawati, & Susanti, R. D. (2020). ANALISIS PENGARUH PEMBERIAN MODAL KERJA DAN BIAYA PRODUKSI TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN USAHA KECIL. *Januari*, 1(1).

Hasanah, R. L., Kholifah, D. N., & Alamsyah, D. P. (2020). *Pengaruh modal, tingkat pendidikan dan teknologi terhadap pendapatan umkm di kabupaten purbalingga*. 17(2), 2020–2305.
<http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/KINERJA>

Jihan. (2023). *Pengertian Biaya Produksi, Jenis, Unsur, Contoh & Rumus*. Zahir. <https://zahiraccounting.com/id/blog/biaya-produksi/>

Maharani, N. P. (n.d.). *Pengertian UMKM*. Retrieved July 21, 2024, from <https://www.selasar.com/pengertian-umkm/>

Noviono, H., & Pelitawati, D. (2019). PENGARUH MODAL KERJA,

PENDIDIKAN DAN TEKNOLOGI TERHADAP PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI SENTRA INDUSTRI TAS DAN KOPER TANGGULANGIN. *Jurnal Dinamika Administrasi Bisnis*, 5(2).
<https://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/adbis/article/view/3038>

Oswaldo, I. G. (2023). *Daftar 12 Proyek Pemerintah Pusat di Solo saat Gibran Menjabat*. DetikFinance. <https://finance.detik.com/infrastruktur/d-6994058/daftar-12-proyek-pemerintah-pusat-di-solo-saat-gibran-menjabat/2>

Perkembangan UMKM di Kota Solo dan Dukungan Pemerintah. (2023). Diskominfo Sp. <https://surakarta.go.id/?p=29397>

Rahmah, I., Elfan Kaukab, M., Yuwono, W., & Artikel, R. (2020). PERAN PEMERINTAH DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN UMKM. *Jurnal Capital*, 3(2), 30–50.

Rai Artini, N. (2019). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN UMKM DI KABUPATEN TABANAN. *Maret*, 13(1), 71–77.
<http://journal.unmasmataram.ac.id/index.php/GARA>

Riadi, M. (2023). *Pendapatan (Revenue) - Pengertian, Jenis, Karakteristik dan Pengukuran*. KAJIANPUSTAKA.COM.
<https://www.kajianpustaka.com/2023/09/pendapatan-revenue.html>

Sarfiah, S., Atmaja, H., & Verawati, D. (2019). UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(2), 1–189.

<https://doi.org/10.31002/rep.v4i2.1952>

Setiawati, E., & Alqoodir, W. (2021). PENGARUH TEKNOLOGI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI. *Jurnal Ekonomika*, 10(2). www.jojonomic.com

StudiEkonomi. (2022). *Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2019, 2020, 2021, 2022*. Studiekonomi.Com. https://studiekonomi.com/ekonomi-indonesia/pertumbuhan-ekonomi-indonesia-2019-2020-2021/#google_vignette

Susanti, N. (2022). Analysis of the Effect of Capital, Production Costs and Business Length on MSME Income in Sabangau District, Palangka Raya City. *Journal Magister Ilmu Ekonomi Universtas Palangka Raya : GROWTH*, 6(2), 90–105. <https://doi.org/10.52300/grow.v6i2.4499>

Syahrani, M. (2023). *Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Dalam 10 Tahun Terakhir*. GoodStats. <https://data.goodstats.id/statistic/pertumbuhan-ekonomi-indonesia-dalam-10-tahun-terakhir-fiveI>

Syahputra, A., Ervina, E., & Melisa, M. (2022). Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha, Lokasi Pemasaran dan Kualitas Produk terhadap Pendapatan UMKM. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 4(1), 183–198. <https://doi.org/10.31539/jomb.v4i1.3498>

Utami, S. N., & Gischa, S. (2021). *UMKM: Pengertian, Tujuan, Karakteristik, Jenis, dan Contohnya* Artikel ini telah tayang di Kompas.com dengan judul “UMKM: Pengertian, Tujuan, Karakteristik, Jenis, dan Contohnya”, Klik untuk baca:

<https://www.kompas.com/skola/read/2021/04/19/100000869/umkm>. Maret.

umkm: Pengertian, Tujuan, Karakteristik, Jenis, dan Contohnya (kompas.com)

Utari, T., & Dewi, P. M. (n.d.). PENGARUH MODAL, TINGKAT PENDIDIKAN DAN TEKNOLOGI TERHADAP PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KAWASAN IMAM BONJOL DENPASAR BARAT. *E-Jurnal EP Unud*, 3, 576–585.

Wafiqotul Luthfiah, & Arif Nugroho Rachman. (2023). Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Harga Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Umkm Kuliner Di Kota Surakarta. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 1(3), 60–69. <https://doi.org/10.61722/jipm.v1i3.23>

Wafiroh, H., Nur Lailatul, I., & Evhin, A. (2023). Analisis Pengaruh Modal Dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan UMKM. *Februari*, 3(2), 194–201. <https://embiss.com/index.php/embiss/article/view/209>

LAMPIRAN

PENGARUH MODAL USAHA, BIAYA PRODUKSI DAN TEKNOLOGI TERHADAP PENDAPATAN UMKM DI KELURAHAN KEPRABON

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Perkenalkan saya Rizka Budi Rahmawati mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.

Saat ini saya sedang melakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh Modal Usaha, Biaya Produksi, dan Teknologi terhadap Pendapatan UMKM di Kelurahan Keprabon**”.

Dengan ini saya meminta kesediaan Saudara untuk mengisi kuesioner berikut, semua informasi bersifat rahasia dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Atas kesediannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

IDENTITAS RESPONDEN

NAMA LENGKAP :

NO. TLP (WA) :

JENIS KELAMIN : ☐ Perempuan ☐ Laki – Laki

USIA : ☐ 18 – 20 tahun

☐ 21 – 25 tahun

☐ 26 – 30 tahun

☐ >30 tahun

UMKM yang dimiliki :

PETUNJUK PENGISIAN

Isilah seluruh pertanyaan dalam kuesioner ini dengan memilih salah satu dari 5 pilihan yang telah disediakan. Anda akan disajikan 5 pilihan, yaitu:

1. Sangat Tidak Setuju
2. Tidak Setuju
3. Netral
4. Setuju
5. Sangat Setuju

MODAL USAHA

No	Uraian	STJ	TS	N	S	SS
1	Modal yang saya miliki merupakan dana setoran sendiri					
2	Modal setoran dapat menopang produksi sehingga mampu meningkatkan pendapatan usaha					
3	Saya juga menggunakan modal pihak ketiga untuk mengelola usaha saya					
4	Penjualan saya meningkat karena adanya tambahan modal pihak ketiga					
5	Saya memiliki tabungan pribadi untuk tambah modal dan mengembangkan usaha					
6	Semakin besar tabungan pribadi yang saya gunakan untuk tambahan modal maka semakin besar pendapatan saya					

Sumber : (Indrianti, Emy Santika, 2022)

BIAYA PRODUKSI

No	Uraian	STJ	TS	N	S	SS
1	Bahan baku yang saya pakai mudah didapat					
2	Harga bahan baku yang saya beli tidak menentu					
3	Biaya bahan baku menjadi faktor utama dalam menentukan pendapatan					
4	Biaya peralatan yang dipakai pada saat proses produksi mahal					
5	Peralatan yang dipakai mudah didapatkan					

6	Biaya peralatan yang dikeluarkan sebanding dengan pendapatan yang didapat					
---	---	--	--	--	--	--

Sumber : (Indrianti, Emy Santika, 2022)

TEKNOLOGI

No	Uraian	STJ	TS	N	S	SS
1	Teknologi mempermudah, mempercepat, dan meningkatkan produksi yang saya hasilkan					
2	Peralatan teknologi yang saya gunakan mampu manambah hasil produksi saya					
3	Teknologi berperan menaikkan pendapatan dan mengembangkan usaha saya					
4	Teknologi mampu membantu saya dalam proses menghemat waktu pada saat proses produksi					
5	Teknologi bermanfaat terhadap keberlangsungan usaha					
6	Adanya teknologi dapat menghemat biaya yang dikeluarkan pada saat produksi					

Sumber : (Indrianti, Emy Santika, 2022)

PENDAPATAN UMKM

No	Uraian	STJ	TS	N	S	SS
1	Penghasilan yang saya terima setiap hari bisa memperbesar omset penjualan					
2	Penghasilan yang saya terima mampu mencukupi kebutuhan operasional					
3	UMKM saat ini menjadi sumber pendapatan utama saya					